



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 Nopember -2021	
Close	6,675.80	Value (Rp Triliun)	11.98
Change (point)	(39.33)	Volume (Miliar Lbr)	27.04
Persen (%)	-0.59%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,220
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	(0.78)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	3,191	3,611	(420)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,871.00	(60.1)	-0.17%
Nasdaq	15,994.00	72.10	0.45%
FTSE	7,256.00	(35.20)	-0.49%
DAX	16,222.00	(29.40)	-0.18%
CAC 40	7,142.00	(14.90)	-0.21%
Hangseng	25,320.00	(330.40)	-1.30%
Nikkei 255	29,599.00	(89.70)	-0.30%
Strait Times	3,237.00	4.30	0.13%

Yield Indo Sun 10Y	6.3845	0.015	0.23%
Yield US10Y	1.5890	(0.015)	-0.94%
VIX	17.59	0.480	2.73%
Como Indx	236.36	0.220	0.09%
IndoCDS	79.35	(0.708)	-0.89%
EIDO	23.52	(0.140)	-0.60%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,635.00	280.00	1.43%
Timah (\$/ton)	38,415.00	440.00	1.15%
Gold (\$/tonoz)	1,864.00	(6.20)	-0.33%
CPO (RM/ton)	4,999.00	107.00	2.14%
Wood Pulp	4,550.00	10.00	0.22%
Oil NYMEX (\$/barrel)	79.01	0.80	1.01%
Coal NEWC (\$/ton)	157.10	5.10	3.25%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Bursa Indonesia kali mengekor dengan koreksi sebesar 39,33 poin menuju 6.636 begitu juga bursa Asia pada umumnya berakhir melemah. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp419 miliar, *crossing* BEBS @3.070 senilai Rp399 miliar, TLKM @3.627 sejumlah Rp306 miliar, BBRI @4178 senilai Rp220 miliar, BMRI @7190 sejumlah Rp192 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,98 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBYB, CPRO, BBRI, ARTO, MDKA, PGAS, CARE, NATO, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : CPRO, PURA, BRMS, BCIP, TOPS, HKMU, BIPI, FREN, PNBS, ZINC
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, BBYB, BMRI, PGAS, ARTO, UNTR, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, BMRI, BBYB, UNTR, ARTO, BBNI, BUKA.
- Emiten Top Net Sell Value: BBKA, BBRI, TLKM, ASII, BMRI, UNTR, BBNI, BUKA, SMGR, ISAT, AMRT
- Emiten Lose %: MEDC, ERAA, BSDE, CPIN, EXCL, BBKA, ITMG, BUKA, AKRA, INKP, PWON.
- Emiten Top % : INDF, ICBP, MNCN, ACES, JPFA, TINS, BBTN, TPIA, TBIG, PGAS.
- Bursa Asia pada umumnya ditutup melemah mengekor dengan koreksi bursa AS maupun Uni Eropa. Pelaku pasar tengah cemas dengan naiknya jumlah infeksi virus covid 19. Nikkei tertekan dengan aksi *profit taking* menanti stimulus untuk pandemi covid 19
- Dow Jones semalam semalam ditutup melemah sebesar 60,1 poin menuju 35.871 seiring *profit taking*. Rilis data AS yang mixed dimana klaim pengangguran awal AS mengalami penurunan 10K, indeks manufaktur Fed Philadelphia November catatkan perbaikan atau lebih baik dari sebelumnya.
- Setelah beberapa hari sebelumnya harga minyak mentah tertekan, akhir semalam ditutup menguat 1,01% menuju US\$79,01/barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.590 Support I : 6.615 sedangkan Resistance I : 6.665 dan Resistance II: 6.690;
- RUPSLB : GGRP, DEWA, CPRO, BBKP;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 400 kasus menjadi 4.252.345 kasus, jumlah dirawat menjadi 8.315 orang, yang meninggal tambah 11 orang menjadi 143.709 orang dan jumlah yang sembuh tambah 464 pasien sebesar 4.100.321 orang
- Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 November 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) atau suku bunga acuan sebesar 3,50%, Demikian pula suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 4,25%. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani memproyeksikan defisit anggaran tahun 2022 berpotensi mengecil hanya akan mencapai 4,7%. Proyeksi ini lebih rendah dari target yang dipatok dalam APBN 2022 sebesar 4,85% atau setara Rp 868,02 triliun. Beberapa faktor yang menyebabkan proyeksi defisit di tahun depan lebih rendah. Pertama dampak positif dari mulai diimplementasikannya Undang Undang 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan, faktor kedua terkait commodity boom yang dapat mengerek penerimaan negara. Defisit APBN hingga Oktober 2021 telah mencapai Rp 548,9 triliun atau setara 3,29% PDB. Angka defisit itu setara 54,5% dari yang direncanakan senilai Rp 1.006,4 triliun.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Kamis kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 39,33 poin menuju 6.675. Berlanjutnya aksi jual bersih investor asing dengan bukukan *nettsell* sebanyak Rp420 miliar. Untuk perdagangan hari ini, dimana harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari nickel, timah, CPO, minyak mentah maupun batubara. Sinyal positif tersebut diharapkan bisa mendorong saham-saham berbasis perkebunan maupun batubara. Namun waspadai dengan sentimen negatif dari kejatuhan bursa eksternal dimulai Dow Jones menjaral kebursa Uni Eropa. Sinyal *capital outflow* dari bursa Indonesia pun menjadi indikasi negatif bursa Indonesia. Dengan pertimbangan tersebut IHSG potensi bergerak mixed dengan kisaran 6.590-6.665.
- Bow : WSKT, ADHI, TLKM, BBKP, INDY, LSIP, SIMP, ADRO, SMRA, CTRA

NEWS EMITEN

CPRO – Dapat Dana Senilai Rp1,33 Triliun.

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) mengumumkan perubahan kepemilikan saham perseroan. PT Central Pangan Prima resmi menjadi pemegang saham pengendali baru perseroan dengan porsi kepemilikan saham 45,27% dari total seluruh saham CPRO. PT Central Pangan Prima melakukan transaksi pembelian sebanyak 26.898.933.014 saham. Rinciannya, sebanyak 26.751.939.186 saham dibeli dengan harga pelaksanaan Rp 50 per saham atau setara Rp 1,33 triliun. (Sumber: emitennews.com)

MEDC – Anak Usaha Jajakan Obligasi Senilai US\$400 Juta.

PT Medco Energi Internasional melalui Medco Laurel Tree Pte. Ltd, menerbitkan surat utang senior USD400 juta. Surat utang itu, dipersenjatai bunga 6,95 persen, dan jatuh tempo pada 2028. Penerbit merupakan anak usaha dengan 100 persen saham dimiliki secara tidak langsung perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. Entitas usaha itu, didirikan berdasar, dan tunduk pada hukum Negara Singapura. Surat Utang itu, ditawarkan kepada investor luar Indonesia dengan tunduk pada Rule 144A, dan Regulation S berdasarkan United States Securities Act 1933.. (Sumber: Emitennews.com) PER : 24,62

DIVA – Januari-September 2021 Catatan Pendapatan Rp3,5 Triliun.

PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) periode Januari-September 2021 mencatat pendapatan Rp3,5 triliun. Melesat 45,5 persen dari periode sama tahun lalu senilai Rp2,5 triliun. Itu berkat kinerja penjualan produk digital, dan aksi segmen layanan keuangan digital. Rasio operasional turun menjadi 1,7 persen dari periode sama tahun lalu 2,0 persen. Oleh karena itu, tingkat Ebitda terkoreksi 28,7 persen menjadi Rp21,6 miliar dari periode sama tahun lalu Rp30,2 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 2,08x

IPO – Produsen Beras Tawarkan Saham IPO Senilai Rp140-160/saham

PT Wahana Inti Makmur Tbk (NASI) akan melakukan initial public offering (IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 200 juta saham baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 24,77% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. perseroan melakukan penawaran awal atau Book Building rentang Harga kisaran sebesar Rp 140 hingga Rp 160 per saham. Sehingga dana yang dihimpun diperkirakan sebanyak-banyaknya Rp 32 miliar. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek PT UOB Kay Hian Sekuritas. (Sumber: Emitennews.com)

FILM – Manoj Punjabi Beli Saham FILM Sebanyak 4,88 Juta Lembar

Manoj Punjabi kembali membeli saham MD Pictures (FILM) senilai Rp2,34 miliar. Salah satu pemegang saham pengendali itu, membungkus 4.881.400 lembar atau 4,88 lembar dengan harga rata-rata Rp481 per saham. Transaksi pembelian dilakukan bos MD Pictures itu, dilakukan pada periode 10-15 November 2021. Harga pembelian dilakukan pada level terendah Rp476 per lembar. Lalu, harga tertinggi di kisaran Rp500 per lembar. (Sumber: Emitennews.com)

ADHI – Grup Akuisisi RS Kedoya Rp719,50 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. mengakuisisi 45 persen saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. senilai Rp719,56 miliar. pembelian atas 418.351.500 (418,35 juta) saham milik PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama, dengan total persentase 45 persen dari seluruh yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). (Sumber: Bisnis.com) : Per: 237,63x

IPO – Adhi Commuter Properti Tawarkan Saham IPO Rp130-200/saham

PT Adhi Commuter Properti Tbk anak usaha PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mulai melakukan masa penawaran awal atau bookbuilding pada besok 12 Nopember hingga 25 Nopember 2021. masa penawaran awal atau bookbuilding Adhi Commuter Properti dengan rentang harga Rp130-Rp 200 per saham dengan. melepas paling banyak 8,01 miliar saham sehingga dana yang bakal diincar sekitar Rp 1,04 triliun hingga Rp 1,6 triliun. Perusahaan telah menunjuk enam penjamin emisi untuk membantu proses IPO, diantaranya Bahana Sekuritas, CIMB Niaga Sekuritas, Sucor Sekuritas, RHB Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas dan Maybank Sekuritas. (Sumber : ,Emitennews.com)

PGAS – Kaji Bisnis Baru.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), sebagai subholding gas Pertamina menyiapkan aksi ekspansi baru. Ke depan, perusahaan ini akan masuk bisnis trading gas alam cair (LNG), petrokimia, dan turunan gas. PGAS juga optimistis menggenjot volume penjualan niaga gas, seiring geliat permintaan di sektor industri di tengah melandainya pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.. (Sumber: Kontan.co.id) PER : -9,73x

TELE – Rombak Pengurus

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) akan fokus dalam pengembangan layanan digital serta memperkuat distribusi modern melalui kerja sama dengan kalangan perbankan dan modern Chanel. Ini salah satu upaya dalam meningkatkan kembali pendapatan, pasca tercapainya perdamaian dengan para kreditur. pendapatan Perseroan memang lebih banyak disumbangkan dari penjualan voucher melalui jaringan tradisional atau gerai-gerai yang tersebar di seluruh Indonesia serta kerja sama dengan ratusan ribu retailer. (Sumber: Emtiennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian WSKT Closed Price : 815 Buy Kisaran : 800-810 Support : 780 Target Jual 1 : 830 Target Jual 2 : 850</p> <p>SMRA Closed Price: 550 Buy Kisaran : 530-540 Support : 500 Target Jual 1 : 570 Target Jual 2 : 580</p> <p>ADRO Closed Price: 1.625 Buy Kisaran : 1.600-1.620 Support : 1.580 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ADHI Closed Price: 1.115 Buy Kisaran : 1.100-1.110 Support : 1.050 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.250</p> <p>LSIP Closed Price: 1.365 Buy Kisaran : 1.340-1.365 Support : 1.320 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.480</p> <p>INDY Closed Price: 1.630 Buy Kisaran : 1.600-1.620 Support : 1.580 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GLOB	E	53	PANI	X
2	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	54	PICO	M,X
3	ARGO	E	29	GOLL	B,L,Y,X	55	PLAS	L,Y
4	ARMY	L	30	GTBO	L,S,Y,X	56	POLY	E
5	ARTI	E,L	31	HDTX	E,G	57	RIMO	L,Y
6	BCIP	Y	32	HOME	A,L,Y	58	SAFE	E
7	BEEF	E	33	IBFN	E,D,X	59	SDMU	E
8	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	60	SIMA	E,L,Y
9	BTEL	E	35	JKSW	E	61	SKYB	L,Y
10	BUVA	L,Y	36	KARW	E	62	SQMI	E
11	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SRIL	M,L
12	CARS	C	38	KPAL	L,Y	64	SUGI	L,Y
13	CMPP	E	39	KRAH	B,L,Y	65	SULI	E
14	CNKO	E,Y	40	LAPD	E,D,S,X	66	TAXI	E
15	CNTX	E	41	MABA	D,L,Y,X	67	TDPM	M,L,Y,X
16	COWL	L,Y	42	MAGP	Y	68	TELE	E,L,Y
17	CPRI	Y	43	MAMI	L,Y	69	TIRT	E
18	CPRO	Y	44	MDRN	E	70	TRAM	L,Y
19	DEAL	E,Y	45	MGLV	Y	71	TRIL	Y
20	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,D,L,S,X	72	TRIO	E
21	DWGL	E	47	MTFN	E	73	UNIT	L,Y
22	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	74	UNSP	E
23	ENVY	L,S,Y,X	49	MYRX	B,L,Y,X	75	WSBP	M
24	ETWA	E	50	MYTX	E	76	TRIO	E
25	FORZ	L,Y	51	NIPS	L,Y	77	UNIT	L,Y
26	GIAA	M,E,D,X	52	NUSA	L,Y			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

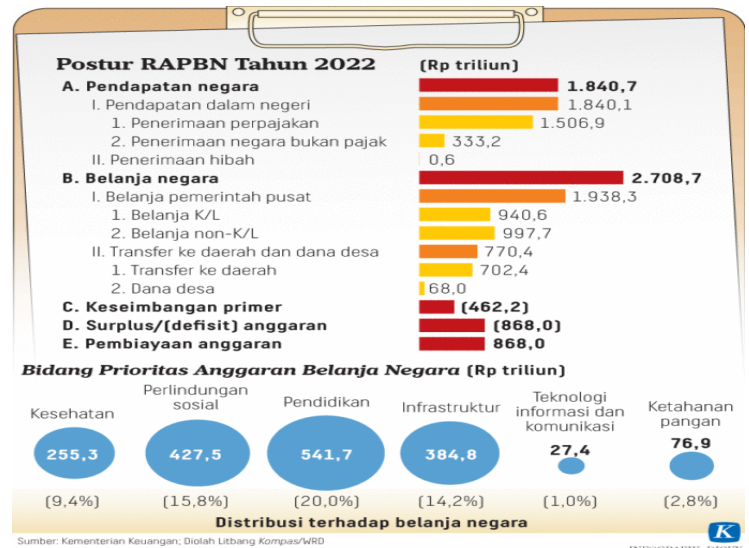
	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Kementerian Keuangan, Diolah Litbang Kompas/WRD

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
